

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut WHO, indikator kesejahteraan suatu bangsa salah satunya diukur dari besarnya angka kematian saat persalinan. Makin tinggi angka itu, makin rendah kesejahteraan suatu bangsa. Di Indonesia angka kematian ibu masih merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan. Di samping menunjukkan derajat kesehatan masyarakat, dan tingkat kesejahteraan masyarakat juga menunjukkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Menurut hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2010 menyebutkan angka kematian ibu (AKI) saat melahirkan adalah 248 per 100.000 kelahiran. Dalam upaya mempercepat penurunan AKI pada dasarnya mengacu kepada intervensi strategi “empat pilar safe motherhood” meliputi keluarga berencana, pelayanan antenatal, persalinan yang aman, dan pelayanan obstetri esensial.

Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 500,000 wanita hamil di dunia menjadi korban proses reproduksi setiap tahun. Sekitar 4 juta bayi meninggal karena sebagian besar penanganan kehamilan dan persalinan yang kurang bermutu. Sebagian besar kematian ibu dan bayi tersebut terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia. WHO memperkirakan 15.000 dari sekitar 4,5 juta wanita melahirkan di Indonesia mengalami komplikasi yang menyebabkan kematian.

Asuhan persalinan normal adalah menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya melalui berbagai upaya yang lengkap tetapi dengan intervensi yang seminimal mungkin agar prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang diinginkan. Setiap intervensi yang akan diaplikasikan dalam asuhan persalinan normal harus mempunyai alasan dan bukti ilmiah yang kuat tentang manfaat intervensi tersebut bagi kemajuan dan keberhasilan proses persalinan. (Asuhan Persalinan Normal, JNPK-KR, 2008 hal 3)

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di negara berkembang. Di negara miskin, sekitar 25-50% kematian wanita subur disebabkan hal yang berkaitan dengan kehamilan. Kematian saat melahirkan biasanya menjadi faktor mortalitas wanita muda pada puncak produktivitasnya.

Kebijakan Departemen Kesehatan dalam upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) ini adalah mengacu pada Deklarasi *Millenium Development Goal's* (MDGs) 2015 yang terdiri dari 8 butir tujuan yang harus

dicapai pada Tahun 2015, dimana pada point ke-4 dan 5 adalah menurunkan angka kematian anak dan meningkatkan kesehatan maternal. Dimana Angka Kematian Ibu (AKI) dan anak harus diturunkan sebesar  $\frac{3}{4}$  dari angka kematian tahun 1990 pada masing-masing negara, dimana target Indonesia pada tahun 2015 (IBI, 2005) adalah menurunkan AKI menjadi 102/100.000 kelahiran, AKB 23/100.000 kelahiran. (Depkes RI, 2010)

Berdasarkan Survey Kesehatan Rumah Tangga (Depkes RI, 2010) penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan (28%), eklamsia

(24%),infeksi (11%), dan lain-lain (33%). Sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu adalah kurangnya cakupan dan kualitas kesehatan meliputi kurangnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, kualitas dan efektivitas pelayanan kesehatan ibu yang belum memadai, serta sistem rujukan kesehatan maternal yang belum mantap juga merupakan penyebab kematian ibu (Adri, 2008).

Target AKI di Indonesia pada Tahun 2015 adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup jauh dari target yang harus dicapai pada tahun 2015. Mampukah Indonesia mengejar target AKI di Indonesia pada Tahun 2015 diwaktu yang tersisa ini.

Salah satu cara untuk menurunkan AKI di Indonesia adalah dengan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih dan melakukan persalinan difasilitas pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2013 Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan secara nasional pada tahun 2013 adalah sebesar 90,88%. Cakupan ini terus menerus meningkat dari tahun ke tahun. Sementara itu jika dilihat dari cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih menurut provinsi di Indonesia pada tahun 2013.(Data Profil Kesehatan Indonesia, 2013)

Sesuai kesepakatan Millenium Development Goals (MDGs) 2015 mendatang, Kalbar harus bisa menekan angka kematian ibu melahirkan. Menurut Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalbar, Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan di Kalbar masih tinggi, untuk itu Kalbar terus berupaya agar bisa mencapai target MDGs. Yang mana angka kematian ibu melahirkan di Kalbar yakni 403 per 100.000 kelahiran hidup, bila dibandingkan dengan skala nasional yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara target angka kematian ibu melahirkan di dalam MDGs 2015 yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup. Jadi untuk tahun 2013 Kalbar harus mencapai target 102 per 100.000 kelahiran atau angka kematian 102 per tahun. (Dinas Kesehatan, 2010)

Berdasarkan hasil survey Rumah sakit Bhayangkara (Anton Soedjarwo) pontianak merupakan salah satu yang terletak di jalan K.S Tubun No 14 Pontianak Selatan Kota Pontianak kalimatan barat merupakan salah satu rumah sakit rujukan dari rumah sakit yang ada di kota pontianak. Rumah Sakit bhayangkara ini memiliki fasilitas kesehatan meliputi Instalasi Gawat Darurat (IGD), Poli, Ruang rawat Inap, Laboratorium, Radiologi, Apotik dan

lain-lain. Didapat data dimana dari 43 orang yang melakukan persalinan, 8 orang dari 15 orang yang melakukan persalinan tanpa asuhan sayang ibu, merasa takut, cemas dan khawatir, 7 orang mengatakan persalinan terasa lebih lama dan jenuh. Sementara setelah peneliti menerapkan asuhan sayang ibu didapatkan hasil bahwa ibu merasa tenang, kekhawatiran yang berkurang dalam menghadapi persalinan. Ini dilihat dari hasil survey yang peneliti lakukan bahwa dari 11 orang ibu dengan asuhan sayang ibu, 9 orang

diantaranya mengatakan merasa lebih aman, nyaman, serta rasa takut, cemas dan khawatir yang berkurang, sedangkan 2 orang lainnya mengatakan biasa saja meskipun proses persalinan telah diberikan dengan asuhan sayang ibu.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan, melalui wawancara dengan 20 orang ibu bersalin, 9 dari 20 orang ibu yang kurang mendapatkan asuhan sayang ibu menyatakan bahwa dalam proses persalinannya ibu merasa takut dan gelisah.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melihat lebih jauh “Hubungan asuhan gerakan sayang ibu pada ibu bersalin dengan kelancaran proses persalinan di rumah sakit Bhayangkara (Anton Soedjarwo) Pontianak Tahun 2015”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Asuhan gerakan Sayang Ibu pada ibu Bersalin Dengan Kelancaran Proses Persalinan di Rumah Sakit Bhayakara (Anton Soedjarwo) Pontianak Tahun 2015”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan asuhan sayang ibu pada ibu bersalin dengan kelancaran proses persalinan di Rumah Sakit Bhayakara (Anton Soedjarwo) Pontianak Tahun 2015.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan dukungan Persalinan dengan kelancaran proses persalinan di Rumah Sakit Bhayakara (Anton Soedjarwo) Pontianak Tahun 2015
- b. Untuk mengetahui hubungan pangaturan posisi dengan kelancaran proses persalinan di Rumah Sakit Bhayakara (Anton Soedjarwo) Pontianak Tahun 2015
- c. Untuk mengetahui hubungan pemberian cairan dan nutrisi dengan proses persalinan di Rumah Sakit Bhayakara (Anton Soedjarwo) Pontianak Tahun 2015
- d. Untuk mengetahui hubungan pencengahan infeksi dengan kelancaran proses persalinan di Rumah Sakit Bhayakara (Anton Soedjarwo) Pontianak Tahun 2015.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian sederhana, dan untuk acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### 2. Bagi Instusi Pendidikan

Dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai

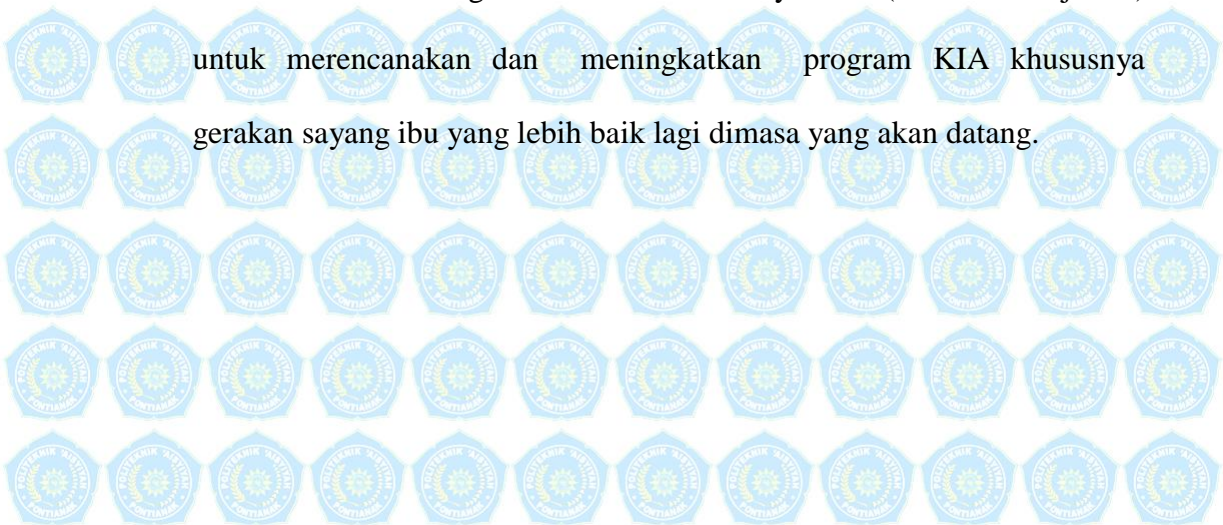
peningkatan cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya gerakan sayang ibu.

### 3. Bagi tenaga Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan ibu sesuai standar yang telah ditetapkan

### 4. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan/informasi bagi Rumah Sakit Bhayakara (Anton Soedjarwo) untuk merencanakan dan meningkatkan program KIA khususnya gerakan sayang ibu yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

Penulis	Judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Meri Rahayu	Hubungan Asuhan Gerakan Sayang Ibu Bersalin Dengan Kelancaran Proses Persalinan di RSUD BadanLayanan Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh	Untuk mengetahui hubungan asuhan sayang ibu bersalin dengan kelancaran proses persalinan di RSUD BadanLayanan Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh	Metode analitik dengan desain cross sectional	Ada hubungan antara dukungan persalinan, pengetahuan posisi, pemberian cairan dan nutrisi dan pencegahan infeksi. Setelah dilakukan uji statistik ( <i>Chi Square</i> ) didapatkan $p=0,002$ ( $p<0,05$ ) sehingga dapat diketahui bahwa hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima yang berarti ada hubungan dukungan emosional dengan kelancaran proses persalinan di RSUD Badan Layanan Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh.
Mardiyani	Hubungan gerakan sayang ibu dengan kelancaran proses persalian di rumah sakit umur dr zainoel abidin banda aceh	Untuk mengetahui hubungan gerakan asuhan sayang ibu dengan kelancaran proses persalinan di rumah sakit umur dr zainoel abidin banda aceh	Metode analitik dengan cross sectoinal	Ada hubungan gerakan sayang ibu dengan kelancaran proses persalian setelah dilakukan uji statistik ( <i>chi square</i> ) didapatkan $p=0,003$ ( $p<0,05$ ) sehingga dapat diketahui bahwa hipotesa ( $H_a$ ) diterima yang berarti ada hubungan asuhan gerakan sayang ibu bersalin dengan kelancaran